

**ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN *STORYTELLING*
ANAK *ONLINE* PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA
(STARLA) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT BACA ANAK**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



Oleh :

Alfiyatun Nafi'ah

19101040047

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1558/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Pemanfaatan Layanan Storytelling Anak Online
Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIYATUN NAFTAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040047
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang
Arina Fala Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64600d0605c



Penguji I
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 6460954b622



Penguji II
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 646743be500f



Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 646803946c6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Alfiyatun Nafi'ah
NIM : 19101040047
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Layanan *Storytelling* Anak *Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak" adalah karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Alfiyatun Nafi'ah

NIM. 19101040047

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Arina Faila Saufa, M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiyatun Nafi'ah
NIM : 19101040047
Program Studi : Ilmu Perpustakaan SI
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Analisis Pemanfaatan Layanan *Storytelling* Anak
Online Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA)
Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Agustus 2023
Pembimbing



Arina Faila Saufa, M.A
NIP. 199402132019032016

MOTTO

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

-Zig Ziglar-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya
2. Kedua orang tua peneliti yaitu Murdiyanto (alm) dan Ibu Gita Fitriani yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan
3. Suami peneliti yaitu Mustofa Mahardhika yang selalu memberikan membantu, menemani, dan memberikan dukungan
4. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang senantiasa saling mendukung dan memotivasi
5. Seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan yang memberikan ilmu selama awal perkuliahan hingga saat ini dan juga kepada dosen pembimbing Ibu Arina Faila Saufa
6. Serta almamater peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya program studi Ilmu Perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN *STORYTELLING* ANAK *ONLINE* PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STARLA) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

Alfiyatun Nafi'ah
19101040047

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program *Storytelling* Anak *Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta dan mengetahui pemanfaatan layanan *Storytelling* Anak *Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) oleh masyarakat Yogyakarta dalam upaya meningkatkan minat baca anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara untuk analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, menggunakan bahan referensi, dan melakukan *membercheck*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, implementasi layanan STARLA yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta melalui delapan tahapan yaitu (1) menentukan tema, konsep, dan buku cerita, (2) menentukan waktu dan tempat *take video*, (3) melakukan rekaman suara dan *take video*, (4) *editing video*, (5) tinjauan ulang, (6) membuat *teaser video*, (7) mengunggah video STARLA di kanal youtube milik Perpustakaan Kota Yogyakarta, dan (8) terakhir melakukan evaluasi. Kemudian pemanfaatan layanan STARLA oleh masyarakat Kota Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat baca anak adalah (1) informan mengakses STARLA menggunakan *smartphone* dan laptop dengan pantauan orang tua, (2) lama waktu yang dibutuhkan untuk mengakses layanan STARLA rata-rata 10-30 menit dengan menonton 2-4 video STARLA, (3) setelah beberapa kali menonton, informan merasa senang, terhibur, dan lebih bersemangat untuk membaca buku bahkan lebih menginginkan berkunjung secara langsung ke perpustakaan Kota Yogyakarta untuk meminjam buku.

Kata Kunci: Layanan STARLA, Minat Baca, Perpustakaan Umum, *Storytelling*

ABSTRAK

AN ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF ONLINE CHILDREN'S STORYTELLING SERVICES AT THE YOGYAKARTA CITY LIBRARY (STARLA) AS AN EFFORT TO INCREASE CHILDREN'S INTEREST IN READING

**Alfiyatun Nafi'ah
19101040047**

This study aims to determine the implementation of the Yogyakarta City Library's Online Children's Storytelling program (STARLA) conducted by the Yogyakarta City Library and to determine the utilization of the Yogyakarta City Library's Online Children's Storytelling (STARLA) service by the people of Yogyakarta in an effort to increase children's interest in reading. This research use descriptive qualitative approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Meanwhile, for data analysis using the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusions. To test the validity of the data, researchers used source and technical triangulation techniques, used reference materials, and conducted member checks. The results of this study indicate that the implementation of the STARLA service carried out by the Yogyakarta City Library goes through eight stages, namely (1) determining the theme, concept, and storybook, (2) determining the time and place to take the video, (3) recording sound and taking the video, (4) video editing, (5) reviewing, (6) making a video teaser, (7) uploading the STARLA video on the Yogyakarta City Library's YouTube channel, and (8) finally conducting an evaluation. Then the use of STARLA services by the people of Yogyakarta City as an effort to increase children's interest in reading is (1) informants access STARLA using smartphones and laptops with parental monitoring, (2) the length of time needed to access STARLA services is an average of 10-30 minutes by watching 2-4 STARLA videos, (3) after watching several times, the informants felt happy, entertained, and more eager to read books and even wanted to visit the Yogyakarta City library in person to borrow books.

Keyword: Public Library, Reading Interest, STARLA Service, Storytelling

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul ”Analisis Pemanfaatan Layanan *Storytelling* Anak *Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak”. Tersusun dan selesainya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan, bantuan, do’a, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan tugas akhir ini, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, MA, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Nurdin S. Ag.,SS.,MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Arina Faila Saufa, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Perpustakaan Kota Yogyakarta.

5. Ibu Nanik Susanti, SI.Pust. selaku informan yang telah membantu dan membimbing dalam observasi dan penelitian di Perpustakaan Kota Yogyakarta.
6. Ibu Sri Anik Lestari selaku pustakawan dan informan dalam penelitian ini.
7. Segenap dosen, staff tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
8. Ibu dan adik yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti.
9. Mustofa Mahardhika yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang saling memberi semangat dan bantuan.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun kelebihan dan kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini dan penelitian mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca maupun peneliti sendiri.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Fokus Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Pemanfaatan	17
2.2.2 Perpustakaan.....	19
2.2.3 Perpustakaan Umum	24

2.2.4 Storytelling.....	32
2.2.5 Minat Baca	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	41
3.4 Instrumen Penelitian.....	42
3.5 Teknik Penentuan Informan	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7 Sumber Data	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	46
3.9 Uji Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	51
4.1.1 Sejarah Singkat	51
4.1.2 Visi dan Misi	52
4.1.3 Tugas dan Fungsi.....	53
4.1.4 Struktur Organisasi	55
4.1.5 Fasilitas Perpustakaan	55
4.1.6 Waktu Layanan.....	56
4.1.7 Tata Tertib	57
4.1.8 Jenis Layanan	58
4.1.9 Layanan STARLA (Storytelling Anak Online Perpustakaan Kota Yogyakarta).....	62
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	66
4.2.1 Implementasi Layanan STARLA oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta....	67
4.2.2 Pemanfaatan Layanan STARLA oleh Masyarakat Kota Yogyakarta.....	59
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98

5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106
CURRICULUM VITAE	164



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu.....	16
Tabel 2 : Daftar Informan Penelitian	44
Tabel 3: Jadwal Layanan Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	57
Tabel 4: Struktur Tim Kerja STARLA	64
Tabel 5 : Pedoman Wawancara Pengguna Layanan STARLA.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hasil survei yang dirilis oleh PISA pada tahun 2019.....	2
Gambar 2: Jumlah perpustakaan di Indonesia yang dirilis oleh Perpustnas	3
Gambar 3: Peringkat penggunaan aplikasi <i>smartphone</i> yang dirilis <i>APP Annie</i> tahun 2019.....	4
Gambar 4: Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta	55
Gambar 5: Kanal youtube milik Perpustakaan Kota Yogyakarta	63
Gambar 6: Tim memproses rekaman suara.....	74
Gambar 7: Cuplikan Video STARLA di kanal youtube milik Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	77
Gambar 8: Pelaksanaan Kegiatan Take Video di Perpustakaan PEVITA	79
Gambar 9: Proses Editing Video Oleh Tim Videographer	81
Gambar 10: Bagan proses Pembuatan Video Layanan STARLA.....	89
Gambar 11: Kegiatan Menonton Video STARLA oleh Gisel (informan pemanfaat layanan STARLA).....	90
Gambar 12: Wawancara dengan salah satu informan.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara	106
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	108
Lampiran 3 ROP (Rencana Operasional Penyelenggara) STARLA	141
Lampiran 4 SPP (Standar Pelayanan Publik) STARLA	147
Lampiran 5 Surat Ketersediaan Informan	151
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	158
Lampiran 7 Surat Ijin Observasi.....	162
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian.....	163



BAB I

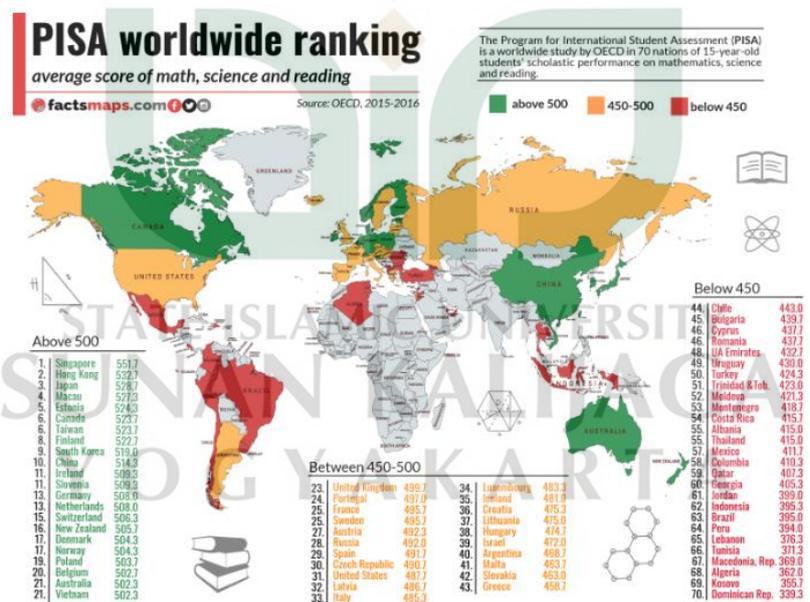
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak lepas dari adanya informasi. Menurut Reza Sangga Rasefta (2020, hlm. 25) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan, sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Namun adanya informasi tidak bisa didapat dengan al kadarnya, melainkan membutuhkan beberapa langkah atau cara, antara lain dengan wawancara narasumber, menonton berita, akses internet, dan membaca buku. Aktivitas membaca sudah dilakukan manusia sejak jaman dahulu. Hal ini diperkuat dengan banyaknya peninggalan berbagai media untuk menulis seperti kulit hewan, daun lontar, dan bebatuan yang kemudian disatukan menjadi sebuah buku. Nurhakim memaparkan bahwa komunikasi dalam bentuk tulisan memiliki kelebihan yaitu lebih tahan lama karena komunikasi diabadikan dalam beragam buku atau prasasti (2015, hlm. 21).

Dengan membaca buku, informasi tersimpan kemudian berkembang dan tersebar secara luas sehingga dapat diakses oleh semua orang. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Yunus dalam Sukaesih dan Winoto (2019, hlm. 148) bahwa membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang tersimpan dalam sebuah bacaan.

Melalui proses membaca tersebut manusia menjadi paham atas isi bacaan yang tersimpan di dalam buku. Oleh sebab itu, dengan membaca buku dan memahami isi bacaan maka menambah informasi dan memperluas wawasan. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan yang ada, bahwa nyatanya masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis oleh *Organizational for Economic Cooperation and Development* pada tahun 2019, Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara, atau dapat dikatakan bahwa negara Indonesia memiliki tingkat literasi rendah dengan berada di angka 10 besar dari bawah. Penjelasan ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Hasil survei yang dirilis oleh PISA pada tahun 2019

Sumber: bisniskumkm.com, 2022

Padahal dari segi infrastruktur yang mendukung membaca, Indonesia berada pada peringkat kedua menurut data dari *Online Computer Library Center* (OCLC) pada tahun 2018 yang merupakan lembaga jejaring perpustakaan yang berbasis di Amerika Serikat. Dalam data tersebut, tercatat bahwa Indonesia memiliki perpustakaan sebanyak 164.610 dengan perpustakaan umum sebanyak 42.460, perpustakaan perguruan tinggi sebanyak 6.552, perpustakaan khusus sebanyak 2.057, dan perpustakaan sekolah sebanyak 113.541. Kemudian disusul oleh negara Rusia dengan perpustakaan sebanyak 113.440, dan negara Tiongkok sebanyak 105.831 perpustakaan, sebagaimana yang dijelaskan pada gambar 2 berikut ini:

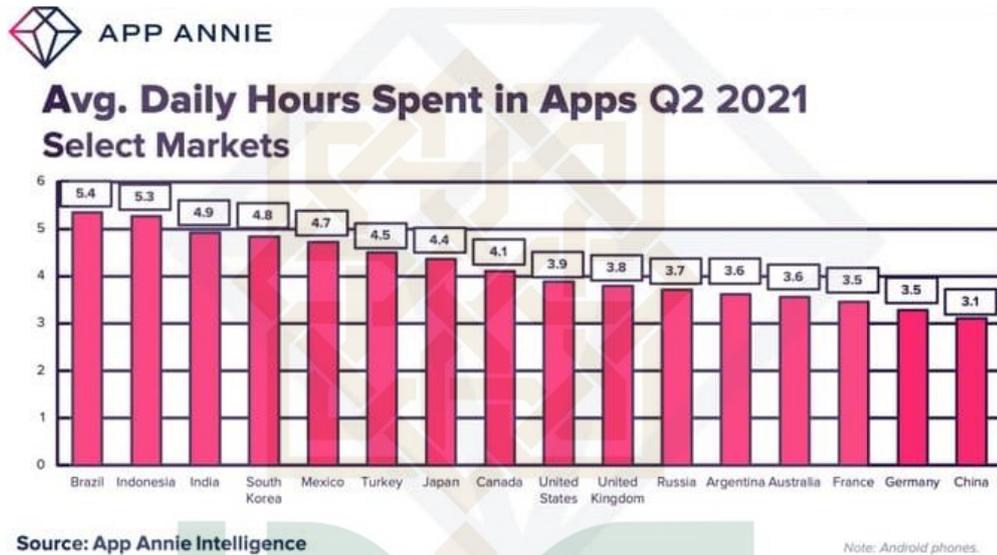


Gambar 2: Jumlah perpustakaan di Indonesia yang dirilis oleh Perpunas

Sumber: ayokeperpusnas, 2019

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat ketersediaan infrastruktur berupa perpustakaan yang cukup tinggi akan tetapi hal ini sangat berbanding terbalik dengan tingkat minat baca Indonesia yang rendah. Di sisi lain Indonesia

menjadi negara dengan pengguna aplikasi di *smartphone* tertinggi kedua di dunia setelah Brazil di mana masyarakat Indonesia rata-rata menghabiskan waktu sebanyak 5,3 jam per hari sebagaimana survei yang dilakukan oleh *App Annie* pada tahun 2019, yang digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 3: Peringkat penggunaan aplikasi *smartphone* yang dirilis *APP Annie* tahun 2019

Sumber: amp.kompas.com, 2021

Dengan rendahnya minat baca dan tingginya penggunaan aplikasi pada *smartphone* menjadi kekhawatiran bagi beberapa masyarakat terutama kalangan orang tua, hal ini dikarenakan menurut penelitian yang dilakukan oleh *Cybertheat,id* bahwa dari 272,1 juta penduduk Indonesia, 175,4 juta merupakan pengguna internet dan dari 175,4 juta tersebut 160 juta merupakan pengguna media sosial, sehingga dapat diketahui bahwa tingginya penggunaan aplikasi di *smartphone* hampir keseluruhannya menggunakan untuk mengakses media sosial. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan kebiasaan membaca buku sedari dini agar nantinya anak tetap tumbuh dengan memiliki

minat membaca. Minat membaca perlu dicanangkan sejak dini, karena pada masa tersebut anak-anak mengalami proses pertumbuhan usia emas atau biasa disebut dengan *golden age* yang telah dimulai sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaris pada tahun 2013 menunjukkan bahwa pertumbuhan intelektual otak anak yang berusia 4 tahun mencapai 50% sedangkan pada usia 8 tahun meningkat menjadi 80% dan optimal pada usia 18 tahun.

Dengan adanya penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa jika mendidik anak dengan menerapkan kebiasaan membaca buku dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak akan memiliki kebiasaan membaca dan memiliki tingkat minat baca yang tinggi. Selain itu dengan membaca buku sedari dini memiliki banyak manfaat, seperti yang diungkapkan oleh Elvi Susanti (2014, hlm. 5) bahwa manfaat membaca antara lain merangsang sel-sel otak, menumbuhkan daya cipta, dan meningkatkan perbendaharaan kata. Namun tentunya memberikan bacaan kepada anak-anak sedari dini tidaklah mudah. Perlu adanya dorongan dan suatu ketertarikan sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan mau untuk terus membaca. Biasanya orang tua akan memberikan bacaan kepada anak-anak berupa buku cerita bergambar.

Menurut Mitchell (2016, hlm. 87) "*picture storybooks are books in which the picture and text are tightly intertwined. Neither the pictures nor the words are selfsufficient ; they need each other to tell the story*", atau buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah

kesatuan cerita. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa buku cerita bergambar sangat cocok untuk anak-anak karena selain bahasanya yang mudah dimengerti juga dilengkapi dengan gambar yang membantu dalam memahami isi buku. Biasanya isi dari buku cerita bergambar adalah cerita fiksi dongeng, fabel, dan lain-lain. Dengan adanya buku cerita bergambar biasanya orang tua memberikan dan menyampaikan isi buku dengan bercerita kepada anak-anak yang biasa disebut dengan *storytelling*. Menurut Arsad yang dikutip dari Dhieni, dkk (2017, hlm. 6.4) *storytelling* adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara lisan kepada orang lain dengan atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikan dengan menarik.

Dengan melakukan *storytelling* yang menarik, maka tentunya anak-anak pun tertarik untuk mendengarkan terlebih lagi jika cerita yang dijabarkan bersumber dari buku yang menarik juga. Apabila suatu buku disampaikan dengan cara yang menarik maka pendengar pun akan ikut tertarik dengan buku tersebut, kemudian muncul rasa ingin tahu mengenai buku tersebut, dan menjadi terdorong untuk mengetahui buku tersebut dengan membaca. Selain itu, dengan melakukan *storytelling* dapat mendorong keingin tahuan anak mengenai buku dan memancing minat anak untuk membaca buku tersebut.

Perkembangan teknologi dapat menjadi alternatif dalam menerapkan teknik menyampaikan isi buku yaitu dengan *storytelling online*. Hal ini menjadikan inovasi tersendiri yang mendorong beberapa pihak untuk

melakukan pembaruan, khususnya pemerintah dan lembaga. Pembaruan berupa *storytelling online* yang dapat diakses dengan menggunakan berbagai perangkat elektronik ini sangat cocok dengan kondisi masyarakat Indonesia, dimana penggunaan teknologi oleh masyarakat Indonesia sangat tinggi yaitu nomor dua di dunia. Sama halnya dengan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta yang membuat layanan *Storytelling Anak Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta atau biasa disebut dengan layanan STARLA. STARLA dilayankan secara *online* melalui kanal youtube milik Perpustakaan Kota Yogyakarta. Berdasarkan keterangan dari penanggung jawab layanan STARLA pada saat penelitian pra observasi menyatakan bahwa layanan STARLA diperuntukkan masyarakat Yogyakarta khususnya anak-anak pada rentang usia 4-12 tahun.

Layanan ini berupa layanan *storytelling* atau bercerita mengenai buku cerita bergambar dari Perpustakaan Kota Yogyakarta yang disampaikan dengan bantuan boneka dan pustakawan yang memeragakan setiap tokoh dalam cerita tersebut. Layanan STARLA tidak hanya menayangkan *storytelling* dalam bahasa Indonesia, namun juga Bahasa Jawa yang ditampilkan oleh beberapa *talent*. Layanan STARLA hadir setiap dua minggu sekali biasa tayang setiap hari Sabtu. Dengan adanya layanan STARLA ini membuktikan, bahwa Perpustakaan Kota Yogyakarta peduli dan turut andil dengan meningkatkan minat baca masyarakat Yogyakarta khususnya anak-anak diiringi dengan inovasi terbaru yaitu layanan yang diunggah di media sosial *youtube*.

Layanan STARLA sebagai inovasi terbaru yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, layanan STARLA merupakan layanan *storytelling online* yang dilayankan melalui kanal youtube ini adalah layanan baru dan pertama kali ada di Yogyakarta. Selain itu konsep layanan *storytelling online* ini juga sebelumnya sudah dilakukan oleh perpustakaan di luar daerah Yogyakarta antara lain, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dengan layanan Membaca Nyaring, Dinas Perpustakaan Kota Makassar dengan layanan Dongeng Keliling Dari Rumah (DONGKELOR), Dinas Perpustakaan Daerah Sukabumi dengan layanan Cerita Dan Dongeng *Online* (CENDOL), Dinas Perpustakaan Kota Semarang Si Buku Bercerita (SIBUCA). Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait layanan STARLA karena layanan ini hadir disaat pandemi melanda akan tetapi masih berjalan dengan baik hingga saat ini, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana implementasi dan pemanfaatan layanan STARLA dengan judul “Analisis Pemanfaatan Layanan *Storytelling* Anak *Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan dua masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana implementasi layanan STARLA yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta?

- b. Bagaimana pemanfaatan layanan STARLA oleh masyarakat Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat baca anak?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada implementasi layanan STARLA yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta dan pemanfaatan layanan STARLA yang dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat baca anak di Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis tidak serta merta melakukan hanya untuk memenuhi persyaratan kelulusan, namun juga memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan STARLA yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan layanan STARLA oleh masyarakat Yogyakarta dalam upaya meningkatkan minat baca anak

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi mengenai bagaimana implementasi program STARLA di

Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat baca anak

2. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan evaluasi kepada pustakawan Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam melakukan kegiatan layanan STARLA
3. Bagi khalayak umum, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan informasi dan pengalaman baru terkait dengan layanan *storytelling* anak *online* Perpustakaan Kota Yogyakarta atau STARLA yang diberikan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam proposal skripsi ini akan diuraikan oleh penulis dengan disusun secara sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berisi mengenai alasan dari penulis dalam memilih judul. Selain alasan dalam memilih judul, dalam BAB I juga diuraikan mengenai rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian untuk beberapa pihak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi mengenai gambaran penelitian yang telah dilakukan namun terdapat beberapa hal sejenis yang dipilih oleh penulis untuk membantu melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu juga terdapat landasan teori dari para ahli yang nantinya akan menjadi pendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB III ini peneliti menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, instrumen penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data yang digunakan, sumber data, teknik analisis data, variabel penelitian, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Dalam BAB IV ini menjawab rumusan masalah yang ada pada BAB I.

BAB V PENUTUP

Dalam BAB V ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang terdapat pada BAB sebelumnya serta saran yang ditujukan kepada pihak Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai tempat penelitian khususnya Tim Kerja STARLA dan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian dikemudian hari dapat lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan layanan *storytelling* anak *online* Perpustakaan Kota Yogyakarta (STARLA) sebagai upaya meningkatkan minat baca anak yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program STARLA yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta melalui delapan (8) tahapan yaitu (1) menentukan tema, konsep, dan buku cerita yang akan digunakan untuk video STARLA, (2) menentukan waktu dan tempat untuk *take* video, (3) melakukan rekaman suara dan *take* video, (4) *editing* video yang dilakukan oleh tim *videographer*/promosi, (5) video akan ditinjau ulang oleh beberapa pustakawan, (6) dibuat *teaser* video, (7) Video STARLA diunggah setiap dua minggu sekali yaitu setiap hari Sabtu, (8) evaluasi bersama terkait video STARLA
2. Pemanfaatan layanan STARLA oleh anak-anak Yogyakarta sebagai upaya meningkatkan minat baca anak dikaji melalui cara dalam mengakses layanan STARLA yaitu dapat mengakses secara mandiri dengan mengakses kanal youtube milik Perpustakaan Kota Yogyakarta, durasi waktu yang dibutuhkan dalam menonton layanan STARLA yaitu selama 10-30 menit, waktu dalam menonton layanan

STARLA yaitu setiap selesai berkegiatan dan saat waktu luang, media yang digunakan untuk menonton layanan STARLA yaitu *smartphone* dan laptop, dan tanggapan terkait layanan STARLA informan memaparkan bahwa layanan STARLA menarik dan bagus karena cerita yang dipaparkan adalah cerita rakyat dan dongeng, ilustrasi yang digunakan menarik, dan penggunaan alat APE yaitu boneka tangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bidang rutin memantau kegiatan dan proses dalam pembuatan video STARLA
2. Perpustakaan Kota Yogyakarta menyediakan anggaran dana tersendiri agar peralatan dan kebutuhan video seperti kamera dan alat rekam suara dapat tersedia dengan maksimal
3. Mengadakan pelatihan *storytelling* untuk seluruh tim kerja STARLA
4. Memaksimalkan kegiatan promosi untuk layanan STARLA
5. Menyediakan ruang khusus untuk take video STARLA

DAFTAR PUSTAKA

- A, R. (2017). Fungsi Perpustakaan Umum. Diambil 6 Maret 2023, dari <https://www.basipda.bekasikab.go.id/berita-fungsi-perpustakaan-umum.html>
- Adipta, H., & dkk. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 989.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Cet.3). Jakarta: Rajawali Pres.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan III). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amalia, I., & Suwanto, S. A. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang*.
- Andriani, D., Anggoro, T., Puspitasari, K. A., Belawati, T., Kesuma, R., & Wardani, I. G. (2014). *Metode Penelitian* (Cetakan Kedelapan). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsad, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Murid SD Negeri 1 Dongkala Melalui Teknik Story Telling. *Jurnal Edukasi Cendekia*, 1(2), 142.
- Bamkin, M., Goulding, A., & Maynard, S. (2013). The Children Sat and Listened: Storytelling on Children's Mobile Libraries. *New Review of Children's Literature and Librarianship*, 19(1), 47–78. doi: 10.1080/13614541.2013.755023
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, B. (2015). *PENELITIAN KUALITATIF Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana.
- Darmono, D. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Handayu, T. (2008). *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa: Panduan Memanamkan Moral Pada Anak Melalui Cerita*. Solo: Era Media.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., ... Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cetakan I). Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hartono, H. (2015). *Indonesia Peringkat 2 Dunia Terlama Buka Aplikasi di Smartphone*. Malang: UIN Maliki Press.
- Haryan, D. A. (2020). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 104–117.

- Haryanti, A., & Dindin, D. (2020). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 103. doi: 10.32493/JLS.v2i2.p103-114
- HS, L. (2008). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Husniyah, H. (2017). *MENUMBUHKAN MINAT BACA SEJAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN INFORMAL*.
- Indonesia, P. N. R. (2011). *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 81.
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. 7(1), 141–142.
- Kurniawan, H., & Prasetyani, I. (2019). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di TK Masyitoh 25 Sukoraja. *Journal IAIN Kudus*, 04.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3(1), 321.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Cetakan Pertama). Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Meleong, J. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moruk, A. M. (2019). Strategi Peningkatan Pelayanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kot Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 168.
- Nasional, B. S. (2017). *Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Nurbaiti, A. Z., Fatmawati, E., & Si, M. (2000). *IMPLEMENTASI KNOWLEDGE SHARING TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI KABUPATEN SUKOHARJO*.
- Nurhakim, S. (2015). *Buku Pintar Dunia: Dunia Komunikasi Dan Gadget*. Jakarta Timur: Penerbit Bestari.
- Okeke, O., Maryrose, C., Azubuike, A., & Chuibuik, F. (2021). Utilizaion Of Telecommunication Technologies For Educational Enhancement of Library Schools In Selected Universities In South East, Nigeria. *Benue Journal Of Library, Management And Information Science (BJLMIS)*, 11(2).
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan kelima). Bandung: Alfabeta.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahayu, L. (2012). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan Bernyanyi*. Jambi: Anugerah Pratama Press.

- Saleh, A. R. (2011). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saleh, S., & Islami, N. M. (2017). *Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak di Taman Kanak-Kanak*.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sangga Rasefta, R., & Esabella, S. (2020). SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK NEGERI 3 SUMBAWA BESAR BERBASIS WEB. *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, 2(1), 50–58. doi: 10.51401/jinteks.v2i1.558
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Simatupang, D. K. A. (2022). Improving Students' Reading Comprehension on Persuasive Text through Storytelling. . . *E*, 1(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-15). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, S., & Winoto, Y. (2019). *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. Kebumen: CV. Intishar Publishing.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

- Suprpto, S. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanti, E. (2014). *Keterampilan Membaca* (1 ed.). Penerbit IN MEDIA.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yabe, M., Oshima, S., Eifuku, S., Taira, M., Kobayashi, K., Yabe, H., & Niwa, S. (2018). Effects of storytelling on the childhood brain: Near-infrared spectroscopic comparison with the effects of picture-book reading. *FUKUSHIMA JOURNAL OF MEDICAL SCIENCE*, 64(3), 125–132. doi: 10.5387/fms.2018-11
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Cetakan ke-2). Jakarta: Kencana.
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah, M. (2018). Revealing the Relationship between Reading Interest and Critical Thinking Skills through Remap GI and Remap Jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56. doi: 10.12973/iji.2018.1124a